

ABSTRAK

Nama : Habibah Hanafi
Fakultas : Kedokteran Gigi
Judul : Kesehatan rongga mulut dengan menggunakan indeks DMFT dihubungkan dengan kualitas hidup penyintas sindrom sjogren dengan metode OHIP-14

Sindrom sjogren (SS) adalah penyakit autoimun multisistem yang ditandai dengan inflamasi kronis pada kelenjar eksokrin, terutama kelenjar lakrimal dan saliva. Gejala mulut kering (xerostomia) dan mata kering muncul secara bersamaan, kondisi ini didefinisikan sebagai sindrom sjogren primer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indeks DMFT pada penyintas sindrom sjogren dihubungkan dengan kualitas hidup dan mengetahui pandangan Islam mengenai penyintas sindrom sjogren dihubungkan dengan kualitas hidup. Metode penelitian ini yaitu deskriptif analitik dengan desain *cross-sectional*, dengan 53 sampel dengan teknik *convenience sampling*. Sampel diminta untuk mengisi kuesioner OHIP 14 dan periksa rongga mulut. OHIP-14 berisi 14 pertanyaan dengan rentang skor 0-56 dengan menggunakan skala Likert (0 tidak pernah, 1 hampir tidak pernah, 2 kadang-kadang, 3 cukup sering dan 4 sangat sering). Rata-rata karies pada penyintas SS adalah 83%, dengan rata-rata DMFT $11,11 \pm 6,2$ (SD), dan rata-rata skor kualitas hidup (OHIP-14) $15,9 \pm 10,9$ (SD). Berdasarkan uji One Way ANOVA menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara indeks DMFT dan kualitas hidup penyintas sindrom sjogren dengan nilai $p = 0,782$ ($P > 0,05$). Sebagai kesimpulan, prevalensi karies tinggi pada penyintas SS tetapi kualitas hidup cukup baik dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara indeks DMFT dan kualitas hidup. Berdasarkan perspektif Islam, penyintas sindrom sjogren harus menjaga kesehatan termasuk kesehatan mulut dan memaksimalkan beribadah kepada Allah SWT.

Kata kunci: Sindrom sjogren, Indek DMFT, OHIP-14

ABSTRACT

Name : Habibah Hanafi
Study program : Dentistry
Title : Oral health using the DMFT index is associated with quality of life for survivors of Sjogren's syndrome with the OHIP-14 method

Sjogren's syndrome (SS) is a multisystem autoimmune disease characterized by chronic inflammation of the exocrine gland, especially the lacrimal and salivary glands. Symptoms of dry mouth (xerostomia) and dry eyes appear often simultaneously, this condition is defined as primary sjogren syndrome. This study aims to determine the DMFT index of survivors of Sjogren's syndrome associated with quality of life and knowing Islamic views regarding survivors of Sjogren's syndrome associated with quality of life. This research method is descriptive analytic with cross-sectional study design, using 53 sample with convinience sampling technique. Samples were asked to fullfil questionnaires including OHIP 14 for quality of life and were examined their oral cavity. OHIP-14 contains 14 questions with a range of scores 0-56 using a Likert scale (0 never, 1 almost never, 2 sometimes, 3 quite often and 4 very often). The prevalance of caries among SS was 83%, with a DMFT mean of 11.11 ± 6.2 (SD), and mean quality of life score (OHIP-14) was 15.9 ± 10.9 (SD). Based on One Way ANOVA test, there was no significant relationship between DMFT index and quality of life of SS's survivors with p value = 0.782 ($P > 0.05$). In conclusion, The prevalance of caries was high among SS's survivors but the quality of live was quite good and there is no significant relationship between DMFT index and quality of life. In Islamic perspective, survivors of Sjogren's syndrome must maintain their health including oral health and maximize worship to Allah SWT.

Keywords: Sjogren's syndrome, DMFT Index, OHIP-14